





Syaikh Yasin al Fadāni, Syaikh Idris al Marbāwī dan lain sebagainya. Penulis berharap adanya akademisi yang menekuni hal ini, Sebab kajian terhadap sejarah perkembangan syarah hadis di Indonesia belum marak dilakukan.

Terakhir penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu direvisi. Maka, diharapkan adanya kritik dan saran yang rekonstruktif dan evaluatif dari para tokoh-tokoh dan akademisi sebelumnya maupun peneliti selanjutnya yang menekuni bidang ini. Karya ini merupakan sebuah bentuk apresiasi terhadap ulama yang berkontribusi bagi perkembangan Islam khususnya perkembangan kajian pemahaman hadis di Indonesia. Semoga karya ini dapat menginspirasi bagi penulis dan seluruh pembaca untuk terus berkarya serta meningkatkan pemahaman terhadap teks-teks hadis Nabi Saw. mengingat hadis Nabi Saw. merupakan sumber pokok ajaran Islam yang tak dapat ditanggalkan dalam menjalani kehidupan baik sebagai individu ataupun makhluk sosial.